

ANALISIS MORFOMETRIK TUKIK PENYU LEKANG (*Lepidochelys olivacea*) DAN KESESUAIAN HABITAT PENELURAN DI PANTAI BUGGEI SIATA DESA BETUMONGA, KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Savni Retalia Sababalat¹, Harfiandri Damanhuri¹, Suparno²

¹ Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Perairan Pesisir dan Kelautan, Universitas Bung Hatta, Kota Padang

² Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Universitas Bung Hatta, Kota Padang.

Email: Syareliasababalat08@gmail.com

ABSTRAK

Morfometrik adalah salah satu cara untuk melihat perbedaan yang terdapat pada individu atau populasi, khususnya pada tukik Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis morfometrik, tingkat kelangsungan hidup dan karakteristik habitat peneluran tukik penyu lekung (*Lepidochelys Olivacea*) di Pantai Buggei Siata, Betumonga. Analisis data yang digunakan Analisis ANNOVA dan Uji Lanjut Tukey untuk morfometrik dan data deskriptif kuantitatif. Hasil analisis morfometrik didapati bahwa Panjang Kerapas (PK) ; 39,93 mm-41,61 mm, dan Lebar Kerapas (LK) ; 31,48 mm-34,65 mm. Hasil pengukuran memiliki perbedaan yang nyata antar sarang ($p < 0,05$). Morfometrik yang bagus terdapat pada sarang 3. Karakteristik habitat peneluran penyu lekung dengan hasil menunjukkan aspek ekologi seperti lebar pantai ; 126 m², kemiringan pantai ; 8,5 m, dan suhu pasir ; 32,23°C. Tingkat penetasan telur tertinggi terdapat pada sarang 3 sebesar ; 94,03% dan terendah pada sarang 2 sebesar ; 86,61 %, dengan rata-rata ; 85,94 %. Tingkat keberhasilan penetasan telur pada masing-masing sarang sangat baik dan lokasi Pantai Buggei Siata, Betumonga sangat cocok sebagai tempat peneluran penyu lekung.

Kata Kunci : habitat, morfometrik, tukik, penyu, lekung.

PENDAHULUAN

Penyu lekung merupakan jenis penyu yang hampir serupa dengan penyu hijau karena memiliki ciri kepala lebih besar, kerapas lebih ramping dan bersudut. Tubuhnya mempunyai lima buah atau lebih sisik lateral, berwarna hijau pudar dan merupakan jenis penyu terkecil diantara semua jenis penyu saat ini. Perbedaan terdapat pada individu atau populasi [1]. Kondisi habitat dapat mempengaruhi proses peneluran penyu diantaranya ; panjang pantai, lebar pantai, lebar supratidal, kemiringan pantai, jenis substrat (ukuran dan bentuk partikel pasir). Suhu lingkungan sarang (suhu dalam sarang, suhu diluar sarang, kelembaban), kondisi lingkungan sarang (kedalaman dan lebar sarang) [2]. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis morfometrik dan karakteristik habitat peneluran penyu serta tingkat kelangsungan hidup tukik penyu lekung (*Lepidochelys olivacea*) di Pantai Buggei Siata, Betumonga, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Buggei Siata, Betumonga, pada bulan Januari- Mei 2022. Metode pengambilan data berupa data primer pada pengukuran karakter morfometrik, tingkat kelangsungan hidup dan habitat penetasan tukik penyu lekung pada 3 sarang berbeda dengan 35 sampel/sarang

ANALISIS DATA

Pengukuran morfometrik dilakukan menggunakan alat ukur jangka sorong digital, lalu dianalisis menggunakan analisis ANNOVA (*IBM SPSS 25.0 for windows*) dan analisis data secara deskriptif [3]

HASIL DAN PEMBAHASAN

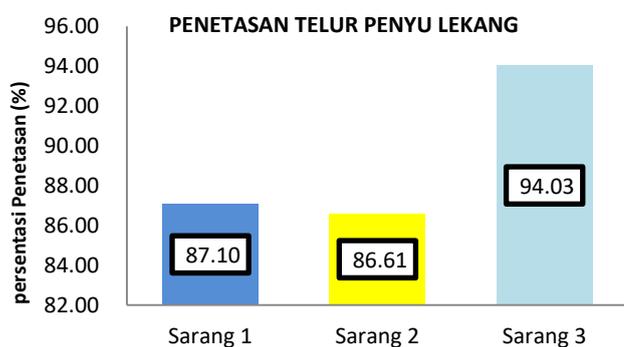
Adapun hasil dan pembahasan seperti Tabel 1, berikut.

Tabel 1. Analisis Karakteristik Morfometrik Tukik Penyu Lekang.

Karakter (mm)	Sarang 1	Sarang 2	Sarang 3	Range	p-value
P. Karapas	41,12±0,75a	39,85±0,91b	41,61±0,93a	39,93-41,61	0,000*
L. Karapas	34,29±1,34ab	31,48±1,32c	34,65±1,11a	31,48-34,65	0,000*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada variasi yang nyata dalam beberapa ukuran morfometrik tukik penyu lekang antar sarang, khususnya pada pengukuran panjang kerapas berkisar 39,93-41,61 mm dan lebar kerapas berkisar 31,48-34,65 mm. Pada sarang 2 panjang kerapas berbeda nyata terhadap sarang 1 dan 3, sedangkan lebar kerapas masing-masing sarang memiliki ukuran yang berbeda. Ukuran tertinggi lebar kerapas terdapat pada sarang 3 yaitu ; 34,65 mm.

Variasi ini dapat disebabkan oleh perbedaan lingkungan atau faktor genetik pada masing-masing sarang. Hal ini menunjukkan karakteristik standar atau adaptasi umum dari tukik penyu lekang dalam area tersebut. Selama inkubasi juga memengaruhi keberhasilan tetas, lama masa inkubasi, morfologi dan fisiologi serta perilaku tukik yang dihasilkan[4].



Gambar 1. Sampel Tingkat Tetasan Penyu Lekang

Tingkat penetasan telur tertinggi terdapat sarang 3 sebesar ; 94,03 %, dengan hasil rata-rata persentase penetasan telur sebesar ; 89,25 %, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelangsungan hidup tukik penyu lekang di Pantai Buggei Siata memiliki keberhasilan yang tinggi dan baik.

Tingkat kelangsungan hidup tukik penyu lekang pada setiap sarang dipengaruhi oleh kedalaman sarang, masa inkubasi, suhu, kelembapan, struktur pasir/substrat. Tingkat persentase penetasan telur penyu lekang sebesar ; 85-94 % dikategorikan baik [5].

Tabel 2. Pengukuran Karakteristik Habitat Penyu Lekang.

No	Parameter	Sarang/ Stasiun		
		1	2	3
1.	Lebar Pantai (m)	126	126	125
2.	Kemiringan Pantai (m)	8,4	8,5	8,4
3.	Suhu Pasir (°C)	31,67	31,33	32,23

Karakteristik fisik pantai peneluran penyu lekang (Tabel 2) yang dapat mendukung sebagai habitat peneluran penyu yaitu lebar pantai tertinggi sebesar ; 126 m². Lebar pantai yang dapat dijadikan tempat peneluran penyu berkisar antara ; 20-80 m daerah supratidal yang kering dan tidak terpengaruh oleh pasang surut, memudahkan penyu untuk membuat sarang [6].

Kemiringan pantai ; 8,5 m, dan suhu pasir ; 32,23°C, hal ini menunjukkan bahwa habitat peneluran penyu di Pantai Buggei Siata sangat cocok untuk membuat sarang dan bertelur bagi penyu. Sesuai dengan [7] bahwa kemiringan pantai tempat peneluran penyu

yaitu ; 3,8 %, disebut kemiringan sedikit dengan kategori sesuai, sedangkan dengan kemiringan ; 8-16 % termasuk kategori sangat cocok untuk peneluran penyu. Dalam hal ini lokasi penelitian Pantai Buggei Siata termasuk dalam Zona Perikanan Tangkap berdasarkan RZWP3K [8].

KESIMPULAN

Analisis morfometrik tukik penyu lekang pada 3 sarang berbeda sebagai berikut: karakter morfometrik panjang kerapas ; 39,93 mm-41,61 mm, dan lebar kerapas ; 31,48 mm-34,65 mm, memiliki perbedaan ukuran yang nyata antar sarang (p<0,05). Ukuran morfometri tukik yang bagus terdapat pada sarang ke 3. Tingkat penetasan telur tertinggi pada sarang 3 ; 94,03 %, dengan rata-rata ; 85,94 %. Karakteristik habitat peneluran penyu lekang tukik penyu lekang dengan lebar pantai 126 m², kemiringan pantai ; 8,5 m, Suhu pasir ; 32,23 °C. Hal ini menunjukkan Pantai Buggei Siata sangat cocok sebagai tempat peneluran penyu lekang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dima A.O.M., Solihin D.D, Manalu W, dan Boediono A. 2015. Profil Ekspresi Gen Determinasi Seks, Bioreproduksi, Fenotipe, Dan Performa Lokomotori Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Yang Diinduksi Pada Suhu Inkubasi Berbeda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol.7, No.1, Hlm. 143155. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- [2] Damanhuri H. Aprizon P. Rainer AT. 2019. Karakteristik Bio-Fisik Pantai Peneluran Penyu Di Pulau Laut-Sekatung Kabupaten Natuna – Provinsi Kepulauan Riau. *Prosiding Simposium Nasional Magister*. ISSN 2656 5919 Vol.3,No.2
- [3] Fitriani, D., Zurba, N., Edwarsyah, E., Marlian, N., Munandar, R. A., & Febrina, C. D. (2021). Kajian kondisi lingkungan tempat peneluran penyu di Desa Pasi Lembang, Aceh Selatan. *Jurnal Of Aceh Aquatic Sciences*, 5(1), 36-46
- [4] Novritz P.B, Alfred O.M. D, Andri NM. 2019. Karakteristik Sarang +, Bioreproduksi, Morfometrik dan Performans Tukik Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Pada Sarang Alami dan Semi Alami di TWA Menipo, Kecamatan Amarasi Timur Kabupaten Kupang. *Jurnal Biotropikal Sains*. Vo. 16, No. 1, Juni 2019 (Hal 54-63).
- [5] Vindy R.M, Elinta DB, Yemima MN, Krisna DS, Jessica Rayani. 2023. Karakteristik Habitat Bertelur dan Penetasan Telur Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) di Kawasan Konsevasi Penyu Pantai Binasi. *Aquacoastmarine; Jurnal Aquat.Fish Sci*, Vol.2, No.
- [6] Natih,NMN. Pasaribu, RAA. Al Hakim,M,A,G. Budi, PS. Tasirileleu. 2021. Olive ridley *Lepidochelys olivacea* laying eggs habitat mapping in Penimbangan Beach, Bali Island. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 944 (1).
- [7] Rofiah, A. Hartati R. Wibowo E. 2012. Pengaruh Naungan Sarang Terhadap Persentase Penetasan Telur Penyu Lekang (*Lepidochelys Olivacea*) di Pantai Samas Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Of Marine Research*. Vol 1 (2), 103-108.
- [8] Suparno.,Arlis., Efriyeldi., Aprizon,P. 2022. Marine Spatial Allocations Of The Coastal And Small Islands Zoning Plan In West Sumatera Province. *Sumatra Journal of Disaster, Geography and Geography EducationJ*. ISSN : 2580 – 4030 (2580 – 1775).